

Proyek pembangunan stasiun peremukan untuk Overburden Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC). Per akhir Juni 2012, proyek ini telah mencapai tingkat penyelesaian 68% dan investasi pada kuartal kedua 2012 adalah AS\$35,7 juta, sehingga total investasi sampai saat ini mencapai AS\$150,3 juta. Proyek ini berada pada jalur yang tepat untuk mulai beroperasi pada awal tahun 2013. (lihat halaman 13 untuk informasi lebih lanjut mengenai proyek ini)



Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Kedua 2012

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
 Cameron Tough, Head of Investor Relations
 Devindra Ratzarwin, Corporate Secretary
 Tel: (6221) 521 1265
 Fax: (6221) 5794 4685
 Email: cameron.tough@ptadaro.com
investor.relations@ptadaro.com
corsec@ptadaro.com

Update Laporan Penambangan dan Pengangkutan Harian Adaro Indonesia per 23 Juli 2012

Keterangan	Unit	Kinerja YTD sampai 23 Juli 2012
Penambangan batubara	Mt	26,12
Pengangkutan batubara	Mt	26,11
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	179,07

Jakarta, 31 Juli 2012

Para pelaku pasar yang terhormat,

Bersama ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy yang kami sampaikan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Kami akan menerbitkan *press release* keuangan untuk melengkapi laporan keuangan semester pertama 2012 berikut dengan catatannya (*limited review*) per 31 Agustus 2012.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja kuartal kedua 2012:

- Walaupun pasar sedang mengalami kondisi yang sulit, kami tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai strategi pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai. Kami tidak akan terganggu oleh kondisi ekonomi yang menurun, namun tetap fokus pada bisnis utama, khususnya pada area seperti *operational excellence* yang berkelanjutan, kepuasan pelanggan, penurunan biaya, peningkatan efisiensi, memelihara kas dan struktur keuangan yang kokoh.
- Volume produksi kami stabil y-o-y sebesar 12.05 juta ton, menjadikan volume produksi tengah tahun sebesar 23.01 juta ton. Kami merubah panduan produksi tahun 2012 dari 50 – 53 juta ton menjadi 48 - 51 juta ton, yang disebabkan oleh kondisi pasar yang sulit. (*halaman 4*)
- Kami terus menjaga hubungan baik dengan konsumen dan tidak ada penundaan pengiriman. (*halaman 4*)
- Volume curah hujan yang rendah pada kuartal kedua 2012, terutama di bulan Mei, dan jumlah hari hujan yang normal. (*halaman 9*)
- Kami berada pada jalur yang tepat dalam memenuhi target pemindahan lapisan penutup tahun ini dengan peningkatan sebesar 26% y-o-y sehingga mencatat rekor 87,29 Mbcm. (*halaman 4*)
- Secara seksama kami mengawasi pengeluaran kas dan mempertahankan margin. Investasi akan kami lanjutkan untuk meningkatkan efisiensi dan menciptakan pertumbuhan yang andal, aman dan berjangka panjang. Sebagian besar program akuisisi terkini telah rampung. (*halaman 6*)
- Pada kuartal kedua 2012, kami mengeluarkan biaya sebesar AS\$52,2 juta untuk proyek infrastruktur (sistem peremukan dan pengangkutan lapisan penutup, pembangkit mulut tambang berkapasitas 2x30 MW dan peningkatan kapasitas Kelanis). (*halaman 13-15*)

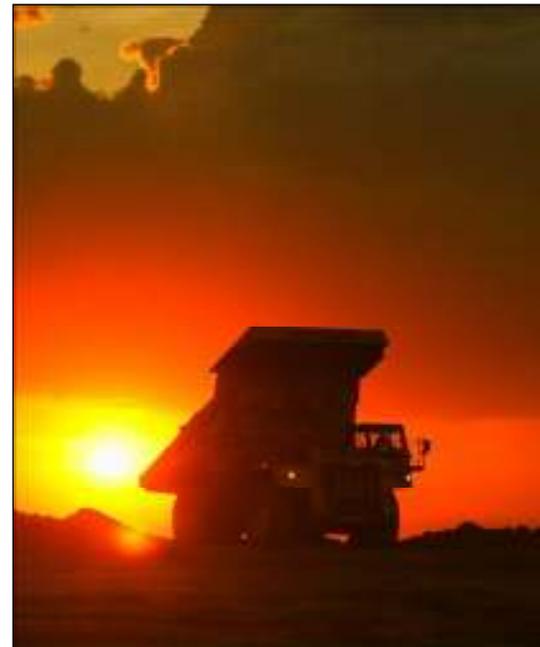
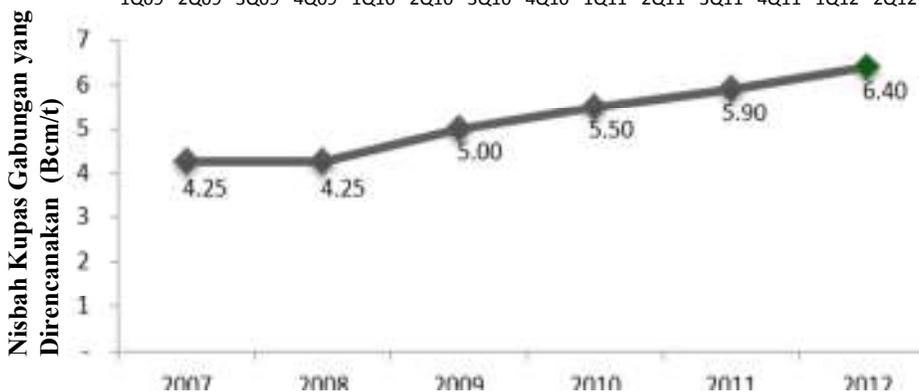
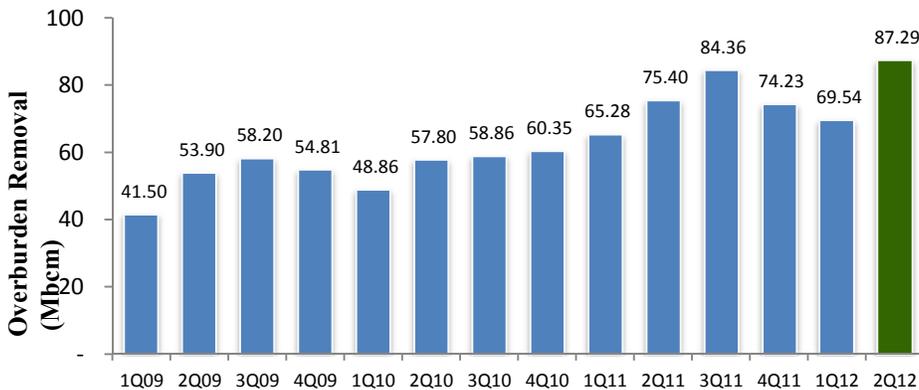
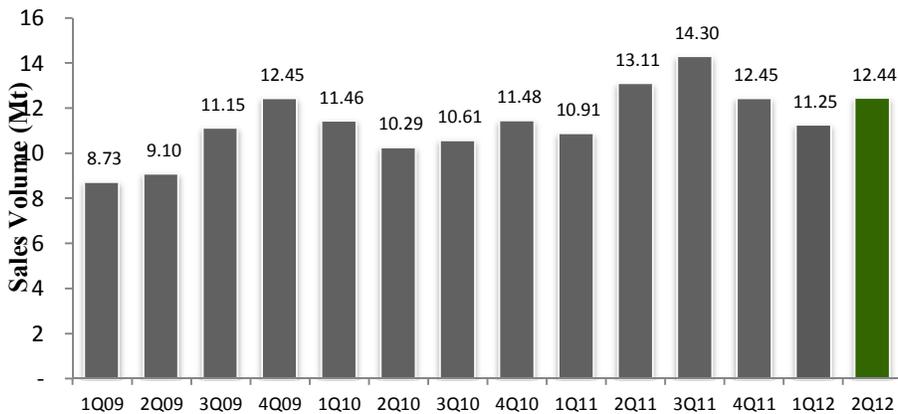
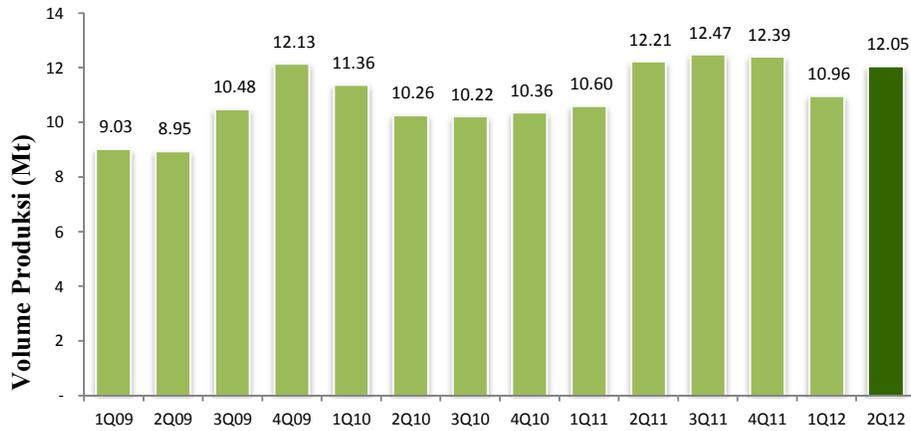
Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,



Cameron Tough
Head of Investor Relations
PT Adaro Energy, Tbk.

HISTORIS KINERJA KUARTALAN



Kami menurunkan panduan produksi tahun 2012 menjadi 48 sampai 51 juta ton dari 50 sampai 53 juta ton.



Seluruh volume penjualan untuk tahun ini telah dikontrak dan sebagian besar merupakan kontrak dengan harga tetap dan terkait dengan indeks.



MEMBANGUN ADARO ENERGY YANG LEBIH BAIK DAN EFISIEN

Kami menurunkan panduan produksi untuk tahun 2012 menjadi 48 sampai 51 juta ton dari 50 sampai 53 juta ton karena pertimbangan kondisi pasar yang sulit. Selama kuartal kedua 2012, kami terus berfokus untuk mencapai kesempurnaan operasional, menurunkan biaya, memuaskan para konsumen, dan menjalankan strategi yang telah dikembangkan.

Kami menghasilkan pertumbuhan *year-over-year* (y-o-y) yang stabil pada tingkat 12,05 juta ton dimana produksi dari tambang E4000 (Wara) meningkat 55% y-o-y menjadi 2,07 juta ton. Seluruh volume penjualan untuk tahun ini telah dikontrak dan sebagian besar merupakan kontrak dengan harga yang ditetapkan berdasarkan harga tetap dan terkait dengan indeks. Tidak ada batubara Adaro yang dijual di pasar spot. Strategi penetapan harga Adaro tetap sama yaitu menjual dengan harga yang kompetitif menurut peraturan Indonesia yang berlaku terhadap Harga Batubara Acuan (HBA). Kami terus menjaga hubungan baik dengan konsumen dan tidak ada pengiriman yang ditangguhkan. Sebagai pilihan bagi konsumen, kami telah memperkenalkan E4500, yaitu produk baru kami yang merupakan campuran antara E5000 (Tutupan) dan E4000 (Wara). Kami menjual 0,51 juta ton E4500 kepada dua konsumen yang berlokasi di Korea dan Indonesia.

Kami juga berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target pemindahan lapisan penutup sebesar 321.15 Million bank cubic meter (Mbcm) untuk tahun ini karena pemindahan lapisan penutup meningkat 26% y-o-y dan mencapai tingkat tertinggi sebesar 87,29 Mbcm. Kondisi cuaca yang normal dan investasi pada alat berat yang lebih baru dan besar juga berkontribusi terhadap peningkatan ini. Kami selalu berhasil mencapai tingkat pemindahan lapisan penutup harian tertinggi, yaitu sebesar ~1.000.000 bcm selama bulan Mei.

		<i>Aktual</i>	<i>Kuartal per Kuartal</i>		<i>Tahun per Tahun</i>	
	Unit	Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Volume produksi	Mt	12,05	10,96	10%	12,21	-1%
E5000 (Tutupan)	Mt	9,72	9,09	7%	10,53	-8%
E5000 (Paringin)	Mt	0,25	0,22	13%	0,34	-26%
E4000 (Wara)	Mt	2,07	1,65	26%	1,34	55%
Volume penjualan	Mt	12,44	11,25	11%	13,11	-5%
E5000 (Tutupan + Paringin)	Mt	9,68	9,04	7%	10,78	-10%
E4500	Mt	0,51	0,17	200%	0,00	100%
E4000 (Wara)	Mt	1,77	1,65	7%	1,37	29%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,48	0,39	22%	0,96	-50%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	87,29	69,54	26%	75,40	16%
Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	6,40	6,40	-	5,90	8%

<i>Year to Date: Semester Pertama 2012 vs Semester Pertama 2011</i>				
	Unit	Semester Pertama 2012	Semester Pertama 2011	% Perubahan
Volume produksi	Mt	23,01	22,81	1%
E5000 (Tutupan)	Mt	18,81	19,73	-5%
E5000 (Paringin)	Mt	0,47	0,54	-14%
E4000 (Wara)	Mt	3,73	2,54	47%
Volume penjualan	Mt	23,69	24,02	-1%
E5000 (Tutupan + Paringin)	Mt	18,72	19,74	-5%
E4500	Mt	0,69	-	100%
E4000 (Wara)	Mt	3,42	2,60	32%
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	0,87	1,69	-49%
Pemindahan lapisan penutup	Mbcm	156,83	140,68	11%

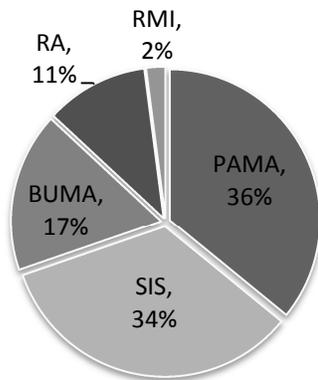
Kami yakin bahwa melemahnya harga batubara yang terjadi akhir-akhir ini bukan disebabkan oleh kurangnya permintaan, melainkan karena kelebihan pasokan. Walaupun kami mengalami volatilitas dalam industri ini, kami yakin bahwa landasan jangka panjang bagi industri batubara tetap tidak terpengaruh. Beberapa analis mengatakan impor batubara termal yang ditransportasikan melalui laut di Asia tumbuh untuk semua peringkat batubara. Jumlah batubara *sub-bituminous* dan *lignite* (keduanya merupakan batubara peringkat rendah) yang dikonsumsi meningkat hampir di semua negara, terutama di China dan India. Sebagian dari itu, hal ini disebabkan oleh dekatnya lokasi dari Indonesia dimana semua peringkat batubara, khususnya batubara berperingkat rendah, bisa diproduksi dengan biaya yang rendah. Dengan biaya produksi yang rendah ditambah biaya transportasi laut yang juga relatif rendah membuat

batubara Indonesia dari semua peringkat kompetitif dengan batubara di dunia. Ditunjang oleh pertumbuhan ekonomi Asia, permintaan untuk batubara termal berperingkat rendah diperkirakan akan meningkat secara signifikan. Menurut *BP Statistical Review of World Energy* edisi Juni 2012, cadangan batubara terbukti dunia pada tahun 2011 cukup untuk memenuhi produksi global selama 112 tahun, yang sampai saat ini masih merupakan rasio cadangan terhadap produksi (*reserves-to-production* - R/P) yang tertinggi di antara bahan bakar fosil yang ada, dibandingkan dengan minyak (54,2).

Kami mengawasi pengeluaran dengan seksama untuk menjaga tingkat kas dan membantu mempertahankan marjin. Tetapi kami tetap akan terus melanjutkan investasi untuk menunjang pertumbuhan jangka panjang misalnya dengan menjaga nisbah kupas yang direncanakan pada tingkat 6,4x dan berinvestasi pada alat berat dan proyek infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya. Setelah berinvestasi AS\$744 juta untuk mengakuisisi deposit batubara dan perusahaan logistik selama dua setengah tahun terakhir, program akuisisi untuk saat ini telah selesai.

adaro PENAMBANGAN BATUBARA: PT Adaro Indonesia (AI)

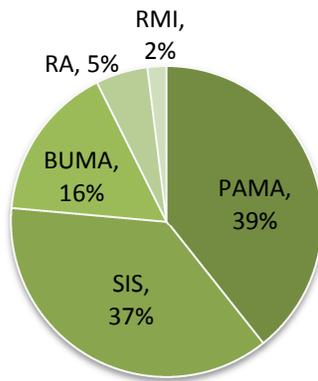
Penambangan dan Pengangkutan



Pada kuartal kedua 2012, kami melanjutkan operasi di dalam nisbah kupas yang sudah direncanakan dan fokus pada pemindahan lapisan penutup untuk membuka jalur batubara. Hasilnya, kami mencapai tingkat tertinggi untuk pemindahan lapisan penutup sebesar 87.29 Mbcm selama 2Q2012 (26% q-o-q dan 16% y-o-y).

Selama kuartal kedua 2012, PT Pamapersada Nusantara (PAMA), menangani 36% dari produksi batubara AI. Sementara itu, anak perusahaan Adaro Energy (AE) yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS) memproduksi 34%, dibandingkan 28% pada kuartal kedua 2011. PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), PT Rahman Abdijaya (RA) dan PT Rante Mutiara Insani (RMI) masing-masing bertanggungjawab untuk porsi 17%, 11% dan 2%.

Pemindahan Lapisan Penutup



PAMA melaksanakan 39% dari pemindahan lapisan penutup AI. SIS menangani 37%, dibandingkan 31% pada kuartal kedua 2011. BUMA, RA dan RMI masing-masing memproduksi sisanya sebesar 16%, 5% dan 2%. Rata-rata harian pemindahan lapisan penutup adalah 868 Kbcm, 1,010 Kbcm dan 998 Kbcm di bulan April, Mei dan Juni. Adaro juga mencapai rekor baru untuk pemindahan lapisan penutup harian sebesar +1.000.000 bcm selama bulan Mei.

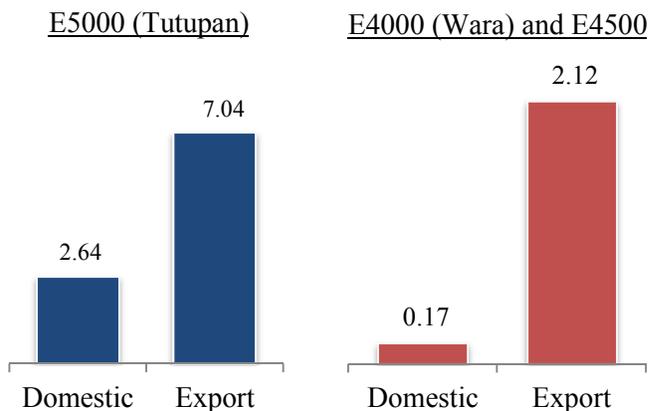
Nisbah Kupas

Walaupun saat ini harga batubara melemah, AI memiliki nisbah kupas gabungan sebesar 6,4x. Nisbah kupas gabungan tahun 2011 adalah sebesar 5,9x.

Persediaan

AI memiliki persediaan sebesar 0,86 juta ton di terminal sungai Kelanis per akhir kuartal kedua 2012, dibandingkan dengan 0.74 juta ton di akhir periode yang sama tahun 2011.

Volume Penjualan



Pada kuartal kedua 2012, Adaro mengekspor 73% atau 7,04 juta ton E5000 dan menjual sisanya sebesar 2,64 juta ton di pasar domestik. Adaro mengekspor 93% atau 2,12 juta ton E4000 dan E4500 dan menjual sisanya sebesar 0,17 juta ton di pasar domestik.

	Unit	Aktual	Kuartal per Kuartal		Tahun per Tahun	
		Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Batubara terangkut	Mt	12,05	10,96	10%	12,21	-1%
Batubara terjual	Mt	11,96	10,86	10%	12,15	-2%
Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	6,4	6,4	0%	5,9	8%

Year to Date: Semester Pertama 2012 vs Semester Pertama 2011				
	Unit	Semester Pertama 2012	Semester Pertama 2011	% Perubahan
Lapisan penutup	Mbcm	156,83	140,68	11%
Batubara terangkut	Mt	23,01	22,81	1%
Batubara terjual	Mt	22,82	22,33	2%
Gabungan Nisbah Kupas yang direncanakan	Bcm/t	6,4	5,9	8%
Persediaan	Mt	0,86	0,74	17%

Tongkang dan Pemuatan Kapal

Di kuartal kedua 2012, total volume tongkang dan pemuatan kapal stabil y-o-y dan sedikit meningkat quarter-over-quarter (q-o-q). Perubahan total pemuatan tongkang dan kapal hampir sama dengan perubahan volume produksi karena Adaro bertujuan untuk mempertahankan efisiensi operasional dan menjaga tingkat persediaan di Kelanis River Terminal secara ketat.

	Unit	Aktual	Kuartal per Kuartal		Tahun per Tahun	
		Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Floating Cranes	Mt	7,50	6,89	9%	7,40	1%
Self Geared	Mt	1,15	1,05	9%	1,39	-17%
IBT	Mt	0,73	0,36	104%	0,58	28%
Tongkang	Mt	2,50	2,62	-5%	2,77	-10%
Total	Mt	11,88	10,92	9%	12,13	-2%

Waktu Tunggu Kapal

Rata-rata waktu tunggu per kapal untuk bulan April, Mei and Juni masing-masing adalah 1,58, 1,03 dan 0,8 hari. Adaro mencatat *despatch* pada bulan Mei dan Juni 2012 dan *demurrage* pada bulan April 2012.

Curah Hujan dan Pengeringan Tambang

Tambang AI mengalami volume curah hujan yang rendah di kuartal kedua 2012, terutama pada bulan Mei, dengan jumlah hari hujan yang normal. Volume curah hujan di kuartal kedua 2012 sebesar 445 mm adalah 53% lebih rendah daripada tahun lalu dan 45% lebih rendah daripada rata-rata lima tahunan. Jumlah hari hujan sebesar 47 hari masuk dalam rentang normal dari rata-rata lima tahunan historis.

<i>Volume Curah Hujan di Wilayah Penambangan Tutupan</i>						
	Unit	Kuartal Kedua 2012	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan	Rata-rata 5 tahunan Kuartal Kedua	% Perubahan
Apr	mm	242	325	-26%	376	-36%
Mei	mm	77	413	-81%	246	-69%
Jun	mm	126	217	-42%	180	-30%
Total	mm	445	955	-53%	802	-45%

<i>Jumlah Hari Hujan di Wilayah Penambangan Tutupan</i>						
	Unit	Kuartal Kedua 2012	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan	Rata-rata 5 tahunan Kuartal Kedua	% Perubahan
Apr	hari	20	21	-5%	19	5%
Mei	hari	15	15	0%	12	25%
Jun	hari	12	10	20%	12	0%
Total	hari	47	46	2%	43	9%



KONTRAKTOR PENAMBANGAN BATUBARA: PT Saptaindra Sejati (SIS)

Di kuartal kedua 2012, kegiatan pemindahan lapisan penutup dan penambangan batubara yang dilaksanakan SIS masing-masing meningkat 29% dan 16% menjadi 53,48 Mbcm dan 6,51 juta ton. Peningkatan ini disebabkan tibanya alat berat baru yang berukuran lebih besar yang meningkatkan kinerja SIS. Pada kuartal kedua 2012, SIS mengeluarkan belanja modal sebesar AS\$58,3 juta untuk alat berat dan infrastruktur lainnya. Dengan demikian, total investasi SIS untuk alat berat sampai saat ini mencapai AS\$84,5 juta. SIS menggunakan dump truk dengan kelas yang lebih besar dari 150 ton khusus untuk AI karena skala operasional penambangan AI.

	Units	Aktual	Kuartal per Kuartal		Tahun per Tahun	
		Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	53,48	41,80	28%	41,56	29%
Adaro	Mbcm	32,07	24,61	30%	23,66	36%
Lainnya	Mbcm	21,42	17,19	25%	17,90	20%
Penambangan Batubara	Mt	6,51	5,29	23%	5,59	16%
Adaro	Mt	4,18	3,51	19%	3,71	13%
Lainnya	Mt	2,33	1,78	31%	1,88	24%

<i>Year to Date: Semester Pertama 2012 vs Semester Pertama 2011</i>				
	Unit	Semester Pertama 2012	Semester Pertama 2011	% Perubahan
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	95,28	76,59	24%
Adaro	Mbcm	56,68	42,80	32%
Lainnya	Mbcm	38,61	33,78	14%
Penambangan Batubara	Mt	11,80	10,48	13%
Adaro	Mt	7,69	6,87	12%
Lainnya	Mt	4,11	3,61	14%



KONTRAKTOR TONGKANG DAN PEMUATAN KAPAL: PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada kuartal kedua 2012, jumlah batubara yang diangkut meningkat 26% menjadi 4,68 juta ton, terutama adanya investasi tambahan pada tongkang dan kapal tunda oleh MBP. Per akhir Juni 2012, MBP menginvestasikan AS\$9,7 juta untuk membeli dua set tongkang dan empat unit kapal tunda untuk menunjang pertumbuhannya. Total batubara yang dimuat meningkat 63% menjadi 4,17 juta ton karena ditunjang oleh peningkatan volume batubara dari Adaro.

	Units	Aktual	Kuartal per Kuartal		Tahun per Tahun	
		Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	4,68	3,92	19%	3,71	26%
Adaro	Mt	4,47	3,85	16%	3,20	40%
Lainnya	Mt	0,20	0,07	190%	0,51	-60%
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	4,17	3,06	36%	2,56	63%
Adaro	Mt	4,17	3,06	36%	2,56	63%
Lainnya	Mt	0,00	-	0%	0,01	-47%

<i>Year to Date: Semester Pertama 2012 vs Semester Pertama 2011</i>				
	Unit	Semester Pertama 2012	Semester Pertama 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Diangkut dengan Tongkang	Mt	8,60	7,06	22%
Adaro	Mt	8,32	6,13	36%
Lainnya	Mt	0,27	0,94	-71%
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	7,23	5,53	31%
Adaro	Mt	7,23	5,46	32%
Lainnya	Mt	0,00	0,07	-96%



TERMINAL BATUBARA: PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)

Pada kuartal kedua 2012, total batubara yang dimuat meningkat 14% menjadi 1,40 juta ton terutama karena peningkatan volume batubara dari Adaro. Jumlah kapal yang dimuat juga meningkat 11% menjadi 20 kapal.

	Units	Aktual	Kuartal per Kuartal		Tahun per Tahun	
		Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	1,40	1,03	36%	1,23	14%
Adaro/Coaltrade	Mt	0,74	0,36	102%	0,58	27%
Pihak ketiga	Mt	0,66	0,66	0%	0,65	2%
Jumlah Kapal yang Dimuat		20	16	25%	18	11%

Year to Date: Semester Pertama 2012 vs Semester Pertama 2011				
	Unit	Semester Pertama 2012	Semester Pertama 2011	% Perubahan
Total Batubara yang Dimuat ke Kapal	Mt	2,43	2,05	18%
Adaro/Coaltrade	Mt	1,10	1,01	9%
Pihak ketiga	Mt	1,33	1,04	28%
Jumlah Kapal yang Dimuat		36	30	20%

COALTRADE PEMASARAN BATUBARA: Coaltrade Services International Pte Ltd (Coaltrade)

Pada kuartal kedua 2012, total penjualan batubara menurun 14% menjadi 0,94 juta ton akibat penurunan permintaan.

	Unit	Aktual	Kuartal per Kuartal		Tahun per Tahun	
		Kuartal Kedua 2012	Kuartal Pertama 2012	% Perubahan	Kuartal Kedua 2011	% Perubahan
Total Penjualan Batubara	Mt	0,94	1,14	-17%	1,09	-14%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	0,46	0,75	-38%	0,13	257%
Lainnya	Mt	0,48	0,39	22%	0,96	-50%

Tanggal: Semester Pertama 2012 vs Semester Pertama 2011				
	Unit	Semester Pertama 2012	Semester Pertama 2011	% Perubahan
Total Penjualan Batubara	Mt	2,08	2,37	-12%
Batubara yang dibeli dari Adaro	Mt	1,21	0,67	80%
Lainnya	Mt	0,87	1,69	-49%

KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kinerja keselamatan selama kuartal kedua 2012 lebih baik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya dengan LTIFR sebesar 0,32 (LTIFR pada kuartal pertama 2012 adalah sebesar 0,33). Selama semester pertama 2012, terjadi 8 Lost Time Incident (LTI) termasuk satu kematian dengan total 195 kejadian. Total *headcount* mencapai 23.480 dengan total *man hours work* pada semester pertama 2012 sebesar 31.333.050 jam. Kami juga mulai menerapkan program peningkatan kinerja keselamatan di fasilitas pemeliharaan karena data historis lima tahunan mengindikasikan bahwa LTI dan risiko kematian pada pekerjaan yang berkaitan dengan pemeliharaan relatif tinggi. Dalam rangka mengurangi kejadian keselamatan, Adaro melatih karyawannya untuk meningkatkan kesadaran keselamatan dan mengembangkan sistem pengendalian dengan daftar periksa inspeksi pada semua fasilitas pemeliharaan di seluruh wilayah penambangan AI.

	Semester Pertama 2012		Semester Pertama 2011
	Aktual	Rencana	Aktual
LTI	10	7,5	11
LTIFR	0,32	0,3	0,47

Lingkungan

AI telah merehabilitasi lahan seluas 59 hektar selama kuartal kedua 2012 sehingga total lahan yang telah direhabilitasi sampai saat ini mencapai 1.274 hektar. Lahan yang terkena dampak kegiatan penambangan secara progresif dilakukan reklamasi dengan menanam kembali pohon-pohon dan tumbuhan pada saat lahan untuk pengembangan telah siap. Aliran air dari daerah yang terkena dampak dipantau secara ketat dan ditampung di kolam kolam penampungan sebelum digunakan untuk pengembangan daerah irigasi untuk pertanian yang lebih intensif atau dialirkan untuk program pengairan. Adaro bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menjalankan rencana pengelolaan lingkungan yang komprehensif untuk memenuhi standar internasional serta peraturan pemerintah Indonesia.

	Kuartal Kedua 2012	Project to Date
Rehabilitasi (ha)	59	1.274
Lahan yang Terganggu – Tambang (ha)	82	2.805
Lahan yang Terganggu – Lainnya (ha)	291	6.502
Lahan yang Terganggu Bersih (ha)	314	8.032

LAPORAN PENGEMBANGAN PROYEK



1

Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC) untuk Lapisan Penutup

Proyek ini telah mencapai tingkat penyelesaian 68% per akhir Juni 2012 dimana pekerjaan untuk memasang dan membangun kerangka konveyor untuk stasiun peremukan terus berlanjut.



2

Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30 MW

Per akhir Juni 2012, pembangkit listrik ini mencapai tingkat penyelesaian 92,8% dan memasuki fase akhir untuk instalasi dan pengujian sebelum dilanjutkan dengan pembuatan sambungan dengan sistem listrik PLN.



3

Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis

Dua pekerja SSI sedang memasang skala ban di salah satu konveyor. Proyek ini mencapai tingkat penyelesaian 57% per akhir Juni 2012. Adaro menginvestasikan AS\$7,9 juta selama kuartal kedua 2012, sehingga total investasi mencapai AS\$32,5 juta.

1 Out of Pit Crushing and Conveying System (OPCC) untuk Lapisan Penutup

Sistem OPCC yang bernilai AS\$212 juta akan membantu untuk meng-offset proyeksi peningkatan biaya pengangkutan lapisan penutup yang menggunakan truk di tambang Tutupan dan mengurangi ketergantungan terhadap minyak. Adaro memperkirakan bahwa sistem ini akan dimulai pada awal tahun 2013 untuk mengangkut lapisan penutup sampai 34 mbcm setiap tahunnya, atau sama dengan 100 dump truk lapisan penutup, untuk menghemat biaya sebesar AS\$1-1,20 per bcm. Sistem ini terdiri dari dua stasiun peremukuan berkapasitas 7.000 tph dan satu sistem konveyor sepanjang 7,7 kilometer dengan kapasitas 12.000 tph, yang meliputi konveyor yang dapat diangkat dengan panjang 2,4 kilometer termasuk *mobile stacking* dan *spreading conveyor*. Proyek ini mencapai tingkat penyelesaian 68% per akhir Juni 2012 karena pekerjaan pemasangan dan pembangunan kerangka konveyor untuk stasiun peremukuan terus berlanjut. Selain itu, sebagian besar peralatan mekanis dan pekerjaan engineering, yang dirancang oleh FLSmidth, telah tiba di lokasi melalui Terminal Sungai Kelanis. Adaro menginvestasikan AS\$35,7 juta selama kuartal kedua 2012 yang sebagian besar digunakan untuk rancangan, material dan konstruksi, sehingga total investasi menjadi AS\$150,3 juta. Kami berada di posisi yang baik untuk memulai operasi proyek ini pada awal 2013.

2 Pembangkit Listrik Mulut Tambang Berkapasitas 2x30 MW

Pembangkit listrik mulut tambang yang bernilai AS\$160 juta ini akan dioperasikan oleh anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Adaro, dalam hal ini PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) untuk membantu mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak karena akan menggunakan kira-kira 300.000 ton batubara E4000 (Wara) setiap tahunnya. Pembangkit ini diperkirakan akan mulai beroperasi pada akhir tahun 2012 untuk memberikan daya bagi OPCC dan mendukung operasional penambangan Adaro Indonesia dengan menyediakan tenaga listrik yang murah dan dapat diandalkan. Pembangunan proyek ini telah mencapai tingkat penyelesaian 92,8% per akhir Juni 2012 dan berada pada fase akhir dan pengujian sebelum disambungkan dengan sistem listrik PLN. Adaro menginvestasikan AS\$8,6 juta selama kuartal kedua 2012, yang sebagian besar merupakan pembayaran cicilan kepada kontraktor, yaitu PT Punj Lloyd Indonesia dan PT Punj Lloyd Pte Ltd Singapore, serta untuk membangun jalur transmisi listrik, sehingga total investasi mencapai AS\$140,4 juta.

3**Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis**

Peningkatan Kapasitas di Terminal Sungai Kelanis

Proyek peningkatan kapasitas di Terminal Sungai Kelanis yang bernilai AS\$55 juta ditujukan untuk meningkatkan kapasitas lewatan (*throughput capacity*) tahunan dari kira-kira 55 juta ton menjadi lebih dari 70 juta ton sampai akhir tahun 2012. Adaro menggunakan jasa dua kontraktor lokal untuk proyek ini. Lingkup proyek ini meliputi instalasi fasilitas peremukuan yang terdiri dari 3 tahap, yang akan meningkatkan kapasitas *in-loading* menjadi 10.500 ton per jam, upgrade terhadap sistem pemuatan tongkang untuk meningkatkan kapasitas menjadi 14.000 ton per jam, dan upgrade terhadap total daya terpasang di Kelanis menjadi 25 MW. Selain dari proyek peningkatan kapasitas, Adaro juga akan membangun gedung operasi dan pengendalian, mengganti peralatan sampling batubara untuk meningkatkan kualitas, dan menambah armada *bulldozer reclaimer* batubara. Proyek ini mencapai tingkat penyelesaian 57% per akhir Juni 2012. Selama kuartal kedua 2012, kontraktor melanjutkan pekerjaan mekanis, sipil dan struktur baja terhadap ke-tujuh *hopper* dan stasiun listrik. Para kontraktor memasang transformer 2MVA dan merampungkan pembangunan gedung *control room* dan gedung listrik. Adaro menginvestasikan AS\$7,9 juta selama kuartal kedua 2012, sehingga total investasi mencapai AS\$32,5 juta.

4**Berinvestasi pada Alat Berat yang Lebih Besar untuk Menunjang Pertumbuhan Jangka Panjang**

Kami mulai berinvestasi pada alat berat yang lebih besar sejak tahun lalu untuk memaksimalkan produktifitas, meningkatkan efisiensi, dan meminimalkan risiko kecelakaan. Pada tahun 2011, kami menginvestasikan AS\$276 juta untuk membeli beberapa dump truk Caterpillar, Komatsu dan Hitachi dengan kelas 200 ton dan 150 ton, serta beberapa *face shovel* Komatsu dan Hitachi kelas 350 sampai 400 ton. Kami memiliki sebanyak 1.131 unit alat berat untuk pemindahan lapisan penutup maupun penambangan batubara per akhir tahun 2011, yang mencerminkan peningkatan 24% y-o-y. Selama kuartal kedua 2012, kami menginvestasikan AS\$35 juta untuk membeli Hitachi dan Komatsu kelas 200 ton dan 150 ton serta *ekskavator hidrolis dan grader*, sehingga total investasi mencapai AS\$80 juta untuk 2012.



**Gambar Dump Truk
Hitachi kelas 200 ton**

*Tahun lalu, kami
menginvestasikan AS\$276
juta untuk membeli alat
berat yang lebih besar untuk
memaksimalkan
produktifitas, meningkatkan
efisiensi dan meminimalkan
risiko kecelakaan*

LAPORAN PENGEMBANGAN BISNIS

1 Perkembangan investasi di Sumatera Selatan



Peta lokasi investasi Adaro di Sumatera Selatan (MIP, SMS dan BEE).

Investasi ini merupakan bagian dari strategi untuk mereplika keberhasilan model bisnis Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan untuk menciptakan nilai batubara Indonesia yang berjangka panjang dan berkesinambungan.



PT. Mustika Indah Permai (MIP)

Selama kuartal kedua 2012, Adaro terus mengembangkan permintaan bagi Ultima, yang merupakan merek dagang batubara MIP, dari konsumen akhir di Indonesia, China, India, Taiwan, Thailand, Filipina dan Vietnam.



PT. Servo Meda Sejahtera (SMS)

Proyek pembangunan di jembatan Lematang Selatan hampir selesai. Konstruksi jalan angkutan mencapai tingkat penyelesaian 87% per akhir Juni 2012 dan kami berencana untuk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2012.

Proyek pembangunan di pelabuhan Muara Lematang mencapai tingkat penyelesaian 99% dimana pekerjaan yang dilakukan terhadap konveyor pemuatan tongkang, genset dan listrik terus berlanjut.

1 Perkembangan Investasi di Sumatera Selatan

PT Mustika Indah Permai (MIP)

Selama kuartal kedua 2012, Adaro terus mengembangkan permintaan bagi Ultima, yang merupakan nama dagang dari batubara MIP, dari konsumen akhir di Indonesia, China, India, Taiwan, Thailand, Filipina dan Vietnam. Kami akan menggunakan jasa kontraktor penambangan dan pengangkutan sendiri yaitu SIS, untuk menambang dan mengangkut batubara ini. Per akhir Juni 2012, SIS telah menempatkan beberapa alat berat di lokasi. Kami berencana untuk mengeluarkan sekitar AS\$50 juta untuk belanja modal, tidak termasuk alat berat, dan membaginya secara merata untuk tahun 2012 dan 2013 dengan menggunakan kas Adaro Energy.

Pada tanggal 22 Maret 2012, kami mengumumkan Sumber Daya dan Cadangan Batubara MIP menurut Joint Ore Reserves Committee (JORC) dengan total estimasi sumber daya sebesar 286,4 juta ton dan cadangan sebesar 272,6 juta ton. Kami berencana untuk memproduksi batubara di MIP paling lambat akhir 2012 dan meningkatkannya sampai tiga sampai empat juta ton per tahun sampai tahun 2014 dan sampai sepuluh juta ton per tahun dalam jangka waktu lima tahun sejak dimulainya operasi. Adaro memiliki 75% saham PT MIP.

PT Servo Meda Sejahtera (SMS)

Selama kuartal kedua 2012, kami terus melanjutkan proses *land clearing, cut & fill dan graveling* di sepanjang jalan angkutan. Konstruksi jalan telah mencapai tingkat penyelesaian 87% dan untuk jembatan telah mencapai tingkat penyelesaian 79% per akhir Juni 2012. Pekerjaan di pelabuhan Muara Lematang mencapai tingkat penyelesaian 99% karena pekerjaan conveyor pemuatan tongkang, genset dan listrik terus berlanjut dengan baik. Kami telah menjalankan operasi percobaan untuk tiga tongkang sampai akhir Juni 2012 dan kami berencana untuk memulai operasi komersial di bulan September 2012. Investasi di MIP dan SMS merupakan bagian dari strategi untuk mereplika keberhasilan model bisnis Adaro Indonesia di Kalimantan Selatan untuk menciptakan nilai batubara Indonesia yang berjangka panjang dan berkesinambungan. Adaro memiliki 35% saham PT SMS.

2 P.T. Lahai Coal (IndoMet Coal) menunjuk pemenang tender kontrak utama

P.T. Lahai Coal (IndoMet Coal) telah menunjuk PT Thiess Contractor Indonesia (Thiess Indonesia) sebagai pemenang tender kontrak utama yang merupakan bagian dari pekerjaan pengembangan infrastruktur awal yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan kontrak ini, Thiess Indonesia akan menyediakan jasa untuk pekerjaan lahan curah, drainase, struktur sipil, dan pekerjaan lahan pelabuhan terkait untuk pembangunan pelabuhan Muara Tuhup dan infrastuktur jalan di Kalimantan Tengah. Mobilisasi peralatan telah dilakukan. Perijinan pemerintah juga telah didapatkan untuk memulai pekerjaan jalan awal dan infrastruktur terkait.

P.T. Lahai Coal merupakan anak perusahaan IndoMet Coal, yang merupakan perusahaan patungan antara BHP Billiton (75%) dan PT Adaro Energy (25%). Lihat siaran pers Thiess Indonesia: <http://www.thiess.co.id/index.cfm/1,121,620,0,html/Thiess-Indonesia-Awarded-Infrastructure-Contract-for-IndoMet-Coal>

PENGEMBANGAN KORPORASI

President Direktur dan CEO, Bpk. Garibaldi Thohir, Berpidato di Coaltrans 2012 di Bali

Pada tanggal 4 Juni 2012, Bpk. Garibaldi Thohir membawakan pidatonya yang berjudul “Adaro Energy: Adding Value by Building Power.” Beliau mengatakan bahwa produsen batubara Indonesia dapat menambah nilai dan meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan dengan membangun fasilitas pembangkit listrik. Beliau juga menyampaikan bahwa pertambangan batubara di Indonesia sulit dan rumit dan untuk memastikan kesuksesan, penambang batubara harus mengintegrasikan operasi dari pit sampai ketenagalistrikan secara vertikal dan mengadopsi pendekatan yang lebih langsung dan dipertimbangkan dengan baik dalam hal pengembangan masyarakat.



President Direktur dan Chief Executive Officer AE, Bpk. Garibaldi Thohir, menjelaskan mengenai operasi batubara di terminal IBT kepada Menteri ESDM, Bpk. Jero Wacik, di stand Adaro pada Coaltrans 2012.

Program Tanggung Jawab Sosial Korporasi Adaro Memenangkan Penghargaan “Asia Responsibility Entrepreneurship Award (AREA) –Asia Tenggara”

Program penanggulangan katarak Adaro memenangkan penghargaan peningkatan kesehatan dari Enterprise Asia, yang merupakan lembaga nirlaba yang berpusat di Malaysia. Adaro terpilih sebagai pemenang di antara lebih dari 100 program tanggung jawab sosial korporasi di Asia Tenggara yang ambil bagian dalam kompetisi ini. Penghargaan tersebut disampaikan pada tanggal 29 Juni 2012 di Marina Bay Sands Hotel, Singapura.

GM Operations AI, Priyadi, setelah menerima penghargaan peningkatan kesehatan dari Enterprise Asia



Adaro Indonesia Memenangkan Penghargaan “Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB)”

AI menerima penghargaan ini karena diperingkat sebagai yang terbaik dari seluruh kategori termasuk perijinan, produksi dan pemasaran untuk periode tahun 2011. Penghargaan ini diberikan oleh Dirjen Mineral dan Batubara, Direktorat Pembinaan Pengusahaan Batubara (DPPB), Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara – Kementerian ESDM. Penghargaan ini disampaikan oleh Direktur DPPB - Ditjen Minerba, Bpk. Edi Prasodjo, kepada GM Operations AI, Priyadi, pada tanggal 20 Juni 2012. Sebanyak 48 perusahaan PKP2B berpartisipasi pada kompetisi ini.

Salah satu karyawan Adaro menjelaskan mengenai geologi lapisan Tutupan kepada sekelompok investor yang diundang oleh tim Investor Relations AE pada tanggal 3 Juli 2012.



Pemenang dari undian survey persepsi

Pada akhir tahun 2011, Tim Investor Relations Adaro Energy melakukan survey persepsi tahunan secara online dari para pelaku pasar modal. Kami mendapatkan 126 jawaban dan mendapatkan pembelajaran yang berharga mengenai persepsi pasar terhadap Adaro dan apa yang dapat kami lakukan untuk menjadi lebih baik. Untuk mendorong partisipasi di survey ini kami berjanji akan mengadakan undian untuk memilih seorang peserta survey untuk mengikuti tur ke tambang Adaro di Kalimantan Selatan. Pada 31 July 2012, dikantor kami di Jakarta, seorang pekerja magang di departemen IR memilih satu *IP address* dari 126 *IP address* yang berpartisipasi dalam survey ini. Pemenang undian ini adalah *IP address*: 203.210.83.2.

Pemilik *IP address* berhak mendapatkan hadiah berupa tur satu hari ke tambang Adaro Indonesia yang berada di Kalimantan Selatan. Tur ini akan dilakukan pada tanggal 4 September 2012. Selamat kepada pemenang, dan mohon kirimkan informasi melalui e-mail ke investor.relations@ptadaro.com sebelum 17 Agustus 2012.